

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

pada kegiatan pembelajaran melukis anak juga belum dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai alat, dan juga masih belum bisa menjaga kerapian.

Untuk pembelajaran yang ada kaitannya dengan motorik halus, pendidik di tk pertiwi andong andong boyolali menggunakan metode yang belum bervariasi dan media yang kurang menarik bagi anak. Pembelajaran yang masih menggunakan majalah kegiatan seperti mewarnai, menebalkan huruf, menarik garis menjadikan anak mudah bosan dan malas. sehingga berpengaruh pada perkembangan motorik halus yang tidak optimal, sehingga perlu sebuah perubahan.

Mencermati masalah yang dijelaskan diatas maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak, maka diperlukan suatu kegiatan yang menarik dan bervariasi, untuk menarik minat anak dan anak tidak mudah bosan sehingga guru dapat melihat perilaku yang muncul dari anak agar semua potensi ataupun kekurangan anak dalam belajar dapat terlihat sesuai dengan masa perkembangan yang ditunjukkan pada setiap anak. Stimulasi motorik halus dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan melalui kegiatan *Finger Painting*.

Salah satu keuntungan dari melukis dengan jari-jari adalah bahwa itu dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan motorik halus mereka. Ini karena melukis dengan jari-jari adalah aktivitas yang nantinya akan dibutuhkan dalam akdemis. Selain itu, anak-anak dapat menggunakan kreativitas mereka untuk merancang objek yang bebas dari batasan. Penggambaran dengan jari juga dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan, keterampilan motorik halus, dan kreativitas anak. Amanda dalam Zharfani, A (2020: 4)

Berdasarkan permasalahan dalam perkembangan motorik halus pada anak Usia 4-5 di TK Pertiwi Andong, Andong, Boyolali dan Mengingat pentingnya perkembangan motorik halus pada anak sejak usia dini, Maka dari itu peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul : “ UPAYA

## MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI FINGER PAINTING PADA ANAK USIA 4-5 DI TK PERTIWI ANDONG KECAMATAN ANDONG BOYOLALI “

Data yang diperoleh dari TK PERTIWI ANDONG ANDONG BOYOLALI menunjukkan adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi . Dari 19 anak di kelompok A sebanyak 9 anak (47,36%) mempunyai kemampuan motorik halus yang berkembang optimal sedangkan 10 anak ( 52,63%) kemampuan motorik halus nya masih rendah. misalnya dalam memegang pensil tangan anak masih terlihat kaku, saat mengerjakan tugas anak lebih memilih berlari-lari didalam kelas dan menangis apabila tidak mau mengerjakan tugas, saat anak tidak bisa mengerjakan tugas maka guru yang mengerjakan sehingga anak menjadi malas dan selalu bergantung kepada guru. Kondisi seperti ini dapat diketahui pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung , anak-anak kurang senang dan kurang bersemangat serta mudah bosan dalam mengikutinya. Oleh karena itu hasil pembelajaran yang diperoleh masing-masing anak sejumlah 60% atau sejumlah 10 anak kurang mencapai target yang diinginkan.

Anak usia dini memiliki potensi yang harus dikembangkan dan memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Anak-anak selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan di rasakan. Oleh sebab itu anak memerlukan penyaluran aktifitas fisik, baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan Gerakan motorik kasar dan motorik halus. Stimulus yang tepat dari orang tua , guru maupun lingkungan sekitar anak, harus diberikan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak (Andriani,R.F,2020:2-8).

Sumantri(Nurlaili,M.P (2019:4) yang menyatakan bahwa ketrampilan motorik halus merupakan pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil, seperti jari-jari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan. Proses tahapan perkembangan yang diikuti oleh setiap anak umumnya identik, sebagai hasil dari proses pematangan. Namun, setiap anak memiliki kecepatan yang berbeda saat mencapainya. Stimulus mempengaruhi pematangan dan pencapaian. Anak-anak prasekolah masih gagal menjaga kerapian dan belum berkembang dengan baik dalam melenturkan jari-

jemari dalam pelajaran melukis. Pendidik di TK Pertiwi Andong Andong Boyolali menggunakan metode yang kurang variatif dan media yang tidak menarik bagi anak-anak untuk mencapai pembelajaran yang berkaitan dengan motorik halus. Pembelajaran yang menggunakan majalah kegiatan, seperti mewarnai, menebalkan huruf, dan menarik garis, dapat membuat anak bosan dan malas. sehingga berdampak negatif pada perkembangan motorik halus, yang membutuhkan perubahan.

Mencermati masalah yang dijelaskan diatas maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak, maka diperlukan suatu kegiatan yang menarik dan bervariasi, untuk menarik minat anak dan anak tidak mudah bosan sehingga guru dapat melihat perilaku yang muncul dari anak agar semua potensi ataupun kekurangan anak dalam belajar dapat terlihat sesuai dengan masa perkembangan yang ditunjukkan pada setiap anak. Stimulasi motorik halus dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan melalui kegiatan *Finger Painting*.

Kelebihan dari *Finger Painting* dapat membantu melatih kemampuan motorik halus pada anak karena melibatkan aktivitas jari-jari yang nantinya dibutuhkan dalam segi akademis. Selain itu anak-anak dapat mengembangkan imajinasinya untuk merancang objek dimana setiap imajinasi anak tidak terbatas. *Finger Painting* juga dapat meningkatkan perkembangan koordinasi mata dan tangan, melatih keterampilan motorik halus, permainan yang memberikan anak kebebasan berimajinasi sehingga tercipta suatu yang baru sebagai ide yang kreatif Amanda dalam Zharfani, A (2020: 4)

Berdasarkan permasalahan dalam perkembangan motorik halus pada anak Usia 4-5 di TK Pertiwi Andong, Andong, Boyolali dan Mengingat pentingnya perkembangan motorik halus pada anak sejak usia dini, Maka dari itu peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul : “UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI FINGER PAINTING PADA ANAK USIA 4-5 DI TK PERTIWI ANDONG KECAMATAN ANDONG BOYOLALI “

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Dalam memegang pensil tangan anak masih terlihat kaku.
2. Saat mengerjakan tugas anak lebih memilih berlari-lari didalam kelas dan menangis apabila tidak mau mengerjakan tugas.
3. Saat anak tidak bisa mengerjakan tugas maka guru yang mengerjakan sehingga anak menjadi malas dan selalu bergantung kepada guru.

### **a. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada peningkatan motorik halus anak melalui *finger painting* pada anak usia 4-5 TK PERTIWI ANDONG dengan tema buah - buahan.

### **b. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan motorik halus melalui *finger painting* pada anak Usia 4-5 TK PERTIWI ANDONG

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motorik halus pada anak melalui *finger painting* di Tk Pertiwi Andong?

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis :
  - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber referensi tentang pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus pada anak.
  - b. Menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis  
Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah:
  - a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui bermain finger painting agar kelenturan otot jari dan Keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri berkembang normal.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat di gunakan sebagai informasi untuk memperbaiki pembelajaran yang di kelola agar guru dapat berkembang secara professional , kreatif , dan inovatif.
- 2) Sebagai bahan pedoman dalam mengembangkan daya penalaran atau imajinasi anak dalam proses pembelajaran khusus perkembangan motorik halus anak.
- 3) Untuk guru lebih percaya diri , guru dapat berkesempatan untuk berperan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mempermudah dalam mengajari anak dalam segala hal dengan melalui *Finger Painting*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat menjadi catatan pelajaran bahwa kemampuan anak berbeda beda dalam perkembangan motorik halusnya. Semua itu di rangsang agar minat belajar anak tidak bosan.
- 2) Memberi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah , yang tercermin dari peningkatan kemampuan professional pada guru dan perbaikan proses dari hasil belajar anak.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini berisi penelitian terkait yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai penelitian pendahulu, dan ada variable yang mirip atau hamper sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya yang disajikan berikut

tabel 2.1 Penelitishn yang relevan

No.	Penulis/Tahun/Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Oktarina (2019) dalam Pratama, R., Nazari, N., & Husin, H. (2022:14) Kemampuan Manipulasi Halus, juga dikenal sebagai kemampuan motorik halus, adalah kemampuan yang melibatkan penggunaan tepat tangan dan jari seperti yang dilakukan saat menulis dan menggambar.	Penelitian Tindakan Kelas	Kemampuan motorik halus berfokus pada koordinasi antara tangan dan mata. Keterampilan ini mencakup penggunaan sekelompok otot kecil seperti jari jemari dan tangan, yang sering membutuhkan koordinasi mata dan tangan untuk berfungsi. Keterampilan motorik halus juga mencakup menggunakan alat kerja dan objek kecil atau mengontrol mesin, seperti mengetik, menjahit, dan lain-lain.
2.	Yudha Saputra dan Rudiyanto Rahmah (2021:10)	Penelitian Tindakan Kelas	motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-

			<p>otot halus seperti menulis, meremas, menggambar, menggenggam, menyusun balok, dan memasukan kelereng. Perkembangan motorik halus merupakan proses jalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisasi, dan tidak terampil kearah penampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik.</p>
3.	Hajar Pamadhi dkk., (2015)	Penelitian Tindakan Kelas	<p>Melukis adalah alat bermain; anak-anak tidak hanya melukis tetapi juga bermain. Dengan mencampur warna satu sama lain, warna dalam alat dan media permainan dianggap menarik. Kata</p>

			<p>"jari" berasal dari bahasa Inggris dan berarti "melukis", yang berarti "melukis", yang berarti "melukis dengan jari". Metode pembelajaran yang menyenangkan seperti permainan melukis dengan jari adalah cara terbaik untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan motorik halus mereka.</p>
--	--	--	--

Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan di atas, dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Karena dalam penelitian ini, peneliti meneliti peningkatan motorik halus melalui *finger painting* pada anak Usia 4-5 TK PERTIWI ANDONG Kabupaten Boyolali. Meskipun memiliki banyak persamaan dalam mengkaji kemampuan motorik halus anak, namun fokus penelitian yang akan diteliti berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui *finger painting* saat kegiatan proses

pembuatan serta saat main.

## **B. Kajian Teoritis**

### **1. Kemampuan**

#### **a. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan merupakan hal telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah.

#### **b. Kemampuan Menurut Para Ahli**

Menurut Oktarina (2019) dalam Pratama, R., Nazari, N., & Husin, H. (2022:14) Kemampuan Motorik Halus adalah kemampuan halus (Fine Manipulation Skill) yang melibatkan penggunaan tangan dan jari secara tepat seperti saat menulis dan menggambar. Kemampuan motorik halus berfokus pada koordinasi antara mata dan sekelompok otot kecil seperti jari-jemari dan tangan. Anggraini, A., & ISLAM, F. P. A. (2018:10)

Pendapat Yudha Saputra dan Rudiyanto dalam Rahmah N (2021:10) motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar, menggenggam, menyusun balok, dan memasukan kelereng. Perkembangan motorik halus merupakan proses jalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisasi, dan tidak terampil kearah penampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik.

Menurut Magill dkk, dalam Sari, W. A. S., & Fitri, N. A. N. (2022). Fine Motor Skill atau kemampuan motorik halus adalah keterampilan yang memerlukan kontrol dan gerakan-gerakan kecil dari tubuh anak, yang umumnya kemampuan ini meliputi koordinasi antara mata dengan tangan anak.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa motorik halus adalah kemampuan manipulasi halus (*Fine Manipulation Skill*) yang melibatkan penggunaan tangan dan jari secara tepat seperti dalam kegiatan menulis dan menggambar, kemampuan motorik halus fokus pada kemampuan koordinasi tangan dan mata. kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti meremas, menggenggam, menyusun balok, dan memasukan kelereng. Perkembangan motorik halus adalah proses yang terjadi seiring bertambahnya usia, ketika gerakan seseorang meningkat dari gerakan yang sederhana dan tidak terorganisir ke gerakan yang kompleks dan terorganisir 2. Hakikat *finger painting*

a. Pengertian *finger painting*

Salim (Astria, N, Made Sulastri, M. P & Magta M (2015:3) menyatakan “*finger painting* (melukis dengan jari) merupakan salah satu kegiatan teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak, dalam kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan kreativitas yang dimiliki anak”.

Menurut Anies Listyowati dan sugiyanto (2014:2) yaitu “*finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknis melukis dengan jari jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat “ Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna ) menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan ,smpai pergelangan tangan.

Menurut B.E.F Montolalu dalam Sari M. M, Sariah S & Heldanita, H (2020:138) *finger painting* merupakan teknis melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat yang dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot

tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan.

- b. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melukis dengan jari jemari adalah salah satu teknik melukis di mana Anda secara langsung mengoleskan cat pada kertas basah tanpa menggunakan alat. Anak-anak dapat menggunakan teknik ini untuk menuangkan ide-ide mereka melalui lukisan di bidang gambar dengan menggunakan semua jari mereka, mulai dari telapak hingga pergelangan tangan, dan menggunakan melati sebagai media untuk melukis. Langkah-langkah *finger painting*

(Amalia, W., & Mayar, F. (2021:9161). menyatakan bahwa, langkah-langkah *finger painting* adalah sebagai berikut. 1) siapkan kertas gambar, bubuk warna (adonan warna) dan alas kerja. 2) goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari di bidang gambar.

Menurut Rachmawati (Aprina, A., Ritonga, A. H., & Yusria, Y. (2018:16) langkah-langkah dalam kegiatan *finger painting* yaitu:

1. Anak-anak beserta guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan.
2. Guru memandu anak-anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum membuat *finger painting*.

Cara membuat bahan untuk *finger painting* yaitu :

- a). Tepung kanji dan tepung terigu diaduk sampai rata lalu masukan air aduk sampai rata sehingga adonan terlihat encer.
- b). Langkah selanjutnya adonan dimasak hingga mendidih sambil diaduk terus, sehingga adonan mengental seperti lem.
- c). Setelah itu, angkat dan dinginkan, setelah dingin, guru dapat membantu anak untuk membagi adonan dalam beberapa

tempat untuk diberi warna sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak.

3. Guru menyiapkan kertas gambar besar (kertas disesuaikan dengan situasi, kertas ini dapat pula berbentuk buah) kemudian anak dapat menggambar dengan menggunakan jari yang sebelumnya sudah dilumuri dengan *finger painting* tadi.

4. Di akhir kegiatan anak menceritakan lukisan yang dibuatnya dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah dalam bermain *finger painting* yaitu :

- 1) Siapkan kertas gambar, bubuk warna (adonan warna) dan alas kerja.
- 2) Guru memandu anak-anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum membuat *finger painting*.

Cara membuat bahan untuk *finger painting* yaitu :

- a).Tepung kanji dan tepung terigu diaduk sampai rata lalu Masukkan air aduk sampai rata sehingga adonan terlihat encer.
  - b).Langkah selanjutnya adonan dimasak hingga mendidih sambil diaduk terus, sehingga adonan mengental seperti lem.
  - c).Setelah itu, angkat dan dinginkan, setelah dingin, guru dapat membantu anak untuk membagi adonan dalam beberapa tempat untuk diberi warna sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak.
- 3) Goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari di bidang gambar.
  - 4) Mulai menggambar bagian yang menjadi objek utama.
  - 5) Lukis perlahan membentuk objek yang diinginkan dengan menggerakkan jari dengan berputar.
  - 6) Gambar objek-objek lain untuk melengkapi gambar.
  - 7) Berilah guratan atau garisan pada gambar dengan menggunakan lidi atau pensil.

- 8) Jika sudah selesai kemudian dijemur atau biarkan terbuka agar gambar mengering.
- 9) Di akhir kegiatan anak menceritakan lukisan yang dibuatnya.

Ciri – ciri Perkembangan motorik halus:

Motorik halus berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengontrol gerakan otot – otot kecil, terutama dijari tangan dan pergelangan tangan.

Berikut adalah ciri – ciri perkembangan motorik halus :

1. Koordinasi Tangan dan mata

Anak mulai mengembangkan kemampuan mengordinasikan gerakan tangan dengan pengelihatan untuk menciptakan bentuk atau pola tertentu.

2. Kontrol jari dan tangan

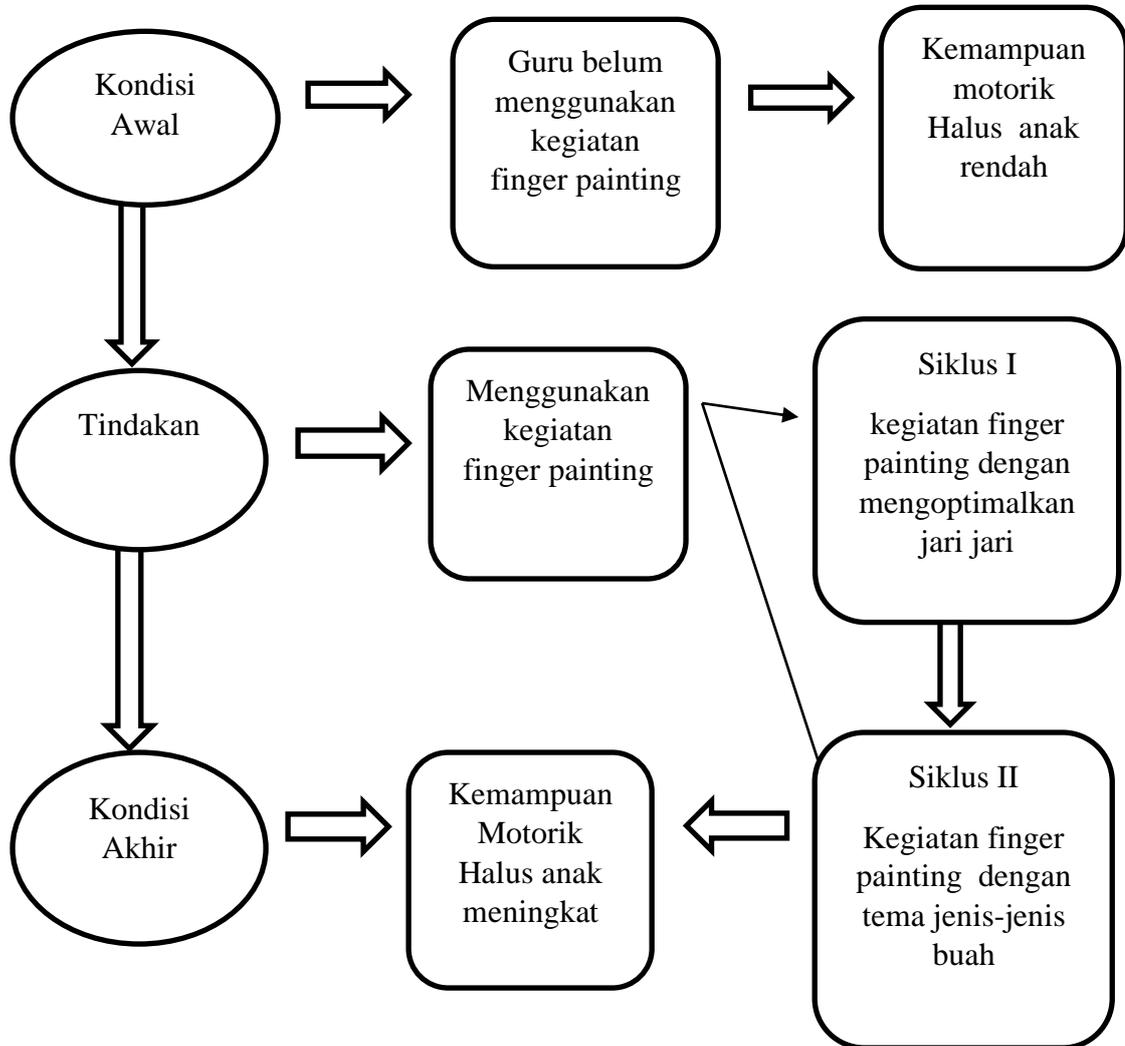
Gerakan jari menjadi lebih terkontrol, seperti menekan, menyapu, atau memutar jari di atas kertas untuk menghasilkan efek yang diinginkan

3. Keterampilan menggenggam

Anak belajar menggenggam cat dengan jari – jari mereka, yang membantu menguatkan otot - otot kecil pada tangan.

4. Meningkatkan kreativitas dengan finger painting, anak bebas mengekspresikan imajinasi mereka tanpa batasan alat seperti kuas atau pensil.

### C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis tindakan yang dapat diajukan adalah melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak Usia 4-5 TK Pertiwi ANDONG.